

ABSTRAK

Tenaga kerja wanita memiliki peran yang penting sebagaimana tenaga kerja pria dalam semua di sektor pertanian, namun masih dirasakan terdapat diskriminasi perhatian dan kesempatan terhadap kaum wanita. Kontribusi wanita disektor pertanian adalah sesuatu yang tidak terbentahkan dalam kegiatan usahatani. Tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui curahan waktu kerja buruh tani pria dan wanita; 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita; 3) menganalisis kontribusi pendapatan buruh tani wanita terhadap pendapatan keluarga. Penelitian dilakukan di Desa Gadingrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Sampel pada penelitian menggunakan *snowball sampling* sebanyak 30 buruh tani wanita sebagai sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan kriteria hari kerja orang (HKO/musim), analisis regresi linier berganda, dan kontribusi tenaga kerja wanita. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Curahan waktu tenaga kerja pria buruh tani pada usahatani jambu kristal rata-rata sebesar 8,96 HKO/musim, Sedangkan curahan waktu tenaga kerja wanita buruh tani pada usahatani jambu kristal rata-rata sebesar 4,12 HKO/musim. 2) Faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita buruh tani jambu kristal di Desa Gadingrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember yaitu Umur (X1) dan tingkat pendidikan (X2) sedangkan faktor-faktor yang tidak signifikan adalah pengalaman kerja (X3), jumlah anggota keluarga (X4) dan pendapatan suami (X5). 3) Besar pendapatan yang diperoleh wanita atau istri dari kegiatan produktif yang dilakukan sebesar Rp 1.484.167,-/bulan dari total pendapatan keluarga sebesar Rp 4.500.834,-/bulan. Kontribusi pendapatan wanita sebagai istri adalah 34,24% dan masih relatif rendah atau kecil dibandingkan dengan pria atau suami, karena masih berada dibawah 50%.

Kata kunci: curahan waktu kerja, kontribusi, pendapatan wanita, tenaga kerja wanita

ABSTRACT

Women's labor is as important as men's labor in all agricultural sectors, yet there is still perceived discrimination in attention and opportunities towards women. The contribution of women in the agricultural sector is indisputable in farming activities. The purpose of this research is to: 1) determine the work time of male and female farm laborers; 2) analyze the factors that influence the work time of women; 3) analyze the contribution of female farm laborers' income to family income. The research was conducted in Gadingrejo Village, Umbulsari Subdistrict, Jember Regency, the research location was determined purposively. The research sample used snowball sampling as many as 30 female farm laborers as the research sample. The data analysis method used the criteria of person working days (HKO/season), multiple linear regression analysis, and the contribution of female labor. The results of the study concluded: 1) The labor time of male farm laborers on crystal guava farms averaged 8.96 HKO/season, while the labor time of female farm laborers on crystal guava farms averaged 4.12 HKO/season. 2) Factors that are significant in influencing the labor time of female crystal guava farm laborers in Gadingrejo Village, Umbulsari Subdistrict, Jember Regency are age (X1) and education level (X2) while factors that are not significant are work experience (X3), number of family members (X4) and husband's income (X5). 3) The amount of income earned by women or wives from productive activities carried out amounted to Rp 1,484,167,- / month from the total family income of Rp 4,500,834,- / month. The income contribution of women as wives is 34.24% and is still relatively low or small compared to men or husbands, because it is still below 50%.

Keywords: contribution, female labor force, labor time, women's income